

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Tata Ruang Kantor Guru dan Lingkungan Kerja non Fisik terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran tingkat optimalisasi tata ruang kantor guru dalam penelitian ini diukur dengan 6 (enam) indikator, yaitu : (1) penataan ruang kantor; (2) sirkulasi udara, (3) suara, (4) cahaya, (5) warna, (6) perancangan sistem kerja. Secara keseluruhan gambaran tata ruang kantor guru berada pada kriteria **sangat optimal**. Skor rata-rata **tertinggi** yaitu pada indikator cahaya, sedangkan skor rata-rata **terendah** yaitu pada indikator suara.
2. Gambaran tingkat kondusifitas lingkungan kerja non fisik dalam penelitian ini diukur dengan 3 (tiga) indikator yaitu : (1) Hubungan sesama rekan kerja; (2) Hubungan atasan dengan rekan; (3) Kerjasama antar rekan kerja. Secara keseluruhan gambaran lingkungan kerja non fisik berada pada kriteria **sangat kondusif**. Skor rata-rata **tertinggi** yaitu terdapat pada indikator hubungan sesama rekan kerja, sedangkan skor rata-rata **terendah** pada indikator hubungan atasan dengan rekan.
3. Gambaran tingkat kinerja guru dalam penelitian ini diukur dengan 4 (empat) indikator yaitu : (1) Kualitas kerja; (2) Ketepatan Waktu; (3) Inisiatif; (4) Kemampuan. Secara keseluruhan gambaran kinerja guru berada pada kriteria **sangat tinggi**. Skor rata-rata **tertinggi** yaitu terdapat pada indikator kemampuan, sedangkan skor rata-rata **terendah** pada indikator kualitas kerja.
4. Tata ruang kantor guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bandung. Hubungan antara kedua variabel tersebut berjalan satu arah. Hal ini dapat dimaknai bahwa semakin guru setuju dengan tata ruang kantor guru, maka kinerja guru pun semakin tinggi, begitupun sebaliknya.

5. Lingkungan kerja non fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bandung. Hubungan antara kedua variabel tersebut berjalan satu arah. Hal ini dapat dimaknai bahwa semakin guru setuju dengan lingkungan kerja non fisik, maka kinerja guru pun semakin tinggi, begitupun sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan, saran yang akan dikemukakan mengacu pada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah diantara indikator lainnya pada masing-masing variabel. Saran yang dapat dikemukakan yakni sebagai berikut :

1. Pada variabel tata ruang kantor guru (X_1) terdapat indikator dengan nilai skor rata-rata terendah diantara indikator lainnya yaitu indikator suara. Hal ini menjadi perhatian bagi para guru saat melaksanakan pekerjaannya dalam ruang kantor guru di SMK Negeri 1 Bandung. Oleh karena itu disarankan untuk memasang peredam suara pada dinding agar suara yang dihasilkan dari luar tidak akan masuk kedalam ruang kantor guru sehingga hal tersebut akan berpengaruh pada ruang kantor guru yang nyaman.
2. Pada variabel lingkungan kerja non fisik (X_2) terdapat indikator dengan nilai skor rata-rata terendah diantara indikator lainnya yaitu indikator hubungan atasan dengan rekan. Hal ini menjadi perhatian bagi para guru saat melaksanakan pekerjaannya dalam ruang kantor guru di SMK Negeri 1 Bandung. Oleh karena itu para guru diharapkan untuk memperbaiki hubungan atasan dengan sesama rekan seperti saling menghormati dan menghargai satu sama lain tanpa memandang status maupun agama.
3. Pada variabel kinerja guru (Y) terdapat indikator dengan nilai skor rata-rata terendah diantara indikator lainnya yaitu indikator kualitas kerja. Hal ini menjadi perhatian bagi para guru saat melaksanakan pekerjaannya dalam ruang kantor guru di SMK Negeri 1 Bandung. Oleh karena itu para guru perlu merencanakan suatu pekerjaan dengan matang serta aktif untuk

mengikuti kelompok kerja guru agar berpengaruh pada kualitas kerja yang sesuai dengan apa yang diharapkan.